



InfoTek Perkebunan diterbitkan setiap bulan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Alamat Redaksi:

Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111.
Telp. (0251) 8313083.
Faks. (0251) 8 336194. email: criec@indo.net.id
<http://perkebunan.litbang.deptan.go.id>
Dana: APBN 2014 DIPA Puslitbang Perkebunan
Design: Zainal Mahmud

MILIK PERPUSTAKAAN
BALAI PERKEBUNAN
TENTARA PELAJAR
BOGOR
03 FEB 2015

Info Tek

PERKEBUNAN

Media Bahan Bakar Nabati dan Perkebunan

ISSN 2085-319X



Volume 6, Nomor 8, Agustus 2014

Publikasi Semi Populer

Info BBN

Rehabilitasi Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L) Dengan Sambung Samping dan Pangkas

Tanaman jarak pagar mampu tumbuh sampai bertahun-tahun, tetapi produktivitas biji akan menurun saat tanaman telah melewati umur produktif (umur 4 tahun). Teknik penyambungan merupakan salah satu cara untuk merehabilitasi tanaman jarak pagar untuk meningkatkan produksi jarak pagar dalam waktu yang relatif singkat dibanding dengan menanam baru dengan biji. Batang bawah yang memiliki perakaran yang dalam yang berasal dari tanaman lama dan telah melewati umur produktif dapat disambung dengan batang atas dari provenan unggul.

Teknik sambung samping telah banyak diterapkan di Kebun Induk Jarak Pagar untuk merehabilitasi tanaman IP-1 maupun



Gambar 1. a) Penyambungan jarak pagar IP-2A dengan entres IP-3A dan b) pemangkasan jarak pagar IP-3A

IP-2 tanpa membongkar tanaman lama. Penyambungan dapat dilakukan menjelang musim hujan dengan tingkat keberhasilan mencapai 97,2%. Pada tahun kedua tanaman telah tumbuh menjadi tanaman baru dan berproduksi tinggi. Selanjutnya apabila kanopi tanaman telah bersinggungan dilakukan pemangkasan dengan mengurangi cabang-cabang yang kurang produktif untuk memberikan ruang agar intersepsi radiasi matahari meningkat dan merangsang pembungaan serta membentuk percabangan baru. Semakin banyak percabangan semakin banyak buah-buah yang terbentuk

Tanaman jarak pagar yang ditanam dengan provenan unggul dengan produktivitas tinggi dan telah melewati umur produktif dapat direhabilitasi dengan pangkas pada akhir musim kemarau atau awal musim hujan dengan menyisakan tiga cabang utama setinggi 40 cm dari permukaan tanah. Dengan teknik pemangkasan dapat merangsang percabangan baru dan mempercepat pembungaan. Pemangkasan kembali dilakukan bila kanopi tanaman sudah saling menutup dan tinggi tanaman telah melebihi 2 meter untuk mempermudah panen mengingat buah jarak pagar yang terbentuk berada di ujung cabang. Di antara tanaman jarak pagar dapat ditanami tanaman sela yang sesuai antara lain tanaman kacang hijau, kacang tanah, dan kedelai. Proses penyambungan dan pangkas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Tanaman sela kacang tanah di antara tanaman jarak pagar

Editorial

Pemanfaatan jarak pagar sebagai sumber bahan bakar nabati masih belum optimal, karena budidaya jarak pagar masih banyak menghadapi kendala antara lain, produktivitas yang masih rendah dan kondisi tanaman yang sudah tua. Pada edisi ini diuraikan tentang cara rehabilitasi tanaman jarak pagar dengan sambung samping dan pangkas. Cara ini mampu meningkatkan produktivitas lebih cepat dibandingkan dengan penanaman baru dan lebih efisien. Naskah lain pada edisi ini dibahas tentang rekomendasi cara rehabilitasi tanaman perkebunan di lahan pasca erupsi gunung Sinabung di kabupaten Karo. Selain itu, naskah lain menguraikan tentang persilangan tebu dengan glagah untuk meningkatkan ketahanan terhadap cekaman abiotik dan biotik.

Redaksi

Kedua teknik rehabilitasi tanaman jarak pagar melalui sistem sambung samping maupun pangkas dapat menekan biaya penggunaan tenaga kerja sampai 47% dibanding membongkar tanaman lama dan menanam tanaman baru dari biji. Pada lahan-lahan baru dapat ditanam tanaman jarak pagar dengan provenan unggul yang mampu beradaptasi pada lingkungan setempat. Selanjutnya bila tanaman telah melewati umur produktif yang ditandai dengan menurunnya produksi biji maka dapat dilakukan pemangkasan dengan menyisakan tiga cabang utama. Apabila tanaman jarak pagar tersebut ingin diganti dengan provenan unggul baru maka dapat dilakukan penyambungan dan tidak perlu membongkar tanaman lama. (Prima Diarini Rijaya dan Sri Mulyaningih/ Peneliti Balittas)